

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN PT.  
SEMPULUR PRATAMA DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**SIDA PRAWESTRI**

**B 100 100 090**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

### **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN CV. SEMPULUR PRATAMA DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2013.**

Yang ditulis oleh :

**SIDA PRAWESTRI**

**B100100090**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, Mei 2015

Pembimbing

(Drs. Agus Muqorrobin)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan di CV.SEMPULUR PRATAMA, yang bertujuan untuk membuktikan serta menganalisis 1) untuk mengetahui faktor-faktor jumlah aktiva, hutang jangka panjang, dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan-rentabilitas CV.Sempulur Pratama. 2) untuk mengetahui faktor-faktor jumlah aktiva, hutang jangka panjang, dan ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan-rentabilitas CV.Sempulur Pratama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari CV.Sempulur Pratama. Hasil regresi linier berganda, nilai konstan berpengaruh negatif sebesar (-2,208), koefisien regresi aktiva tetap (1,396) berpengaruh positif, hutang jangka panjang (-0,013) berpengaruh negatif dan ekuitas (-0,444) berpengaruh negatif.

Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} = 7,478 > \text{dari } F_{tabel} = 4,76$ . Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan  $df=9$ , berarti jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, ekuitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap kinerja keuangan-profitabilitas CV.Sempulur Pratama. Hasil uji t, jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, ekuitas berpengaruh signifikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) di peroleh angka koefisien sebesar (0,789) atau 78,9%. Variasi perubahan kinerja keuangan-profitabilitas CV.Sempulur Pratama di jelaskan oleh faktor-faktor jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan ekuitas. Sementara sisanya (21,1%) di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian. Antara jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan ekuitas mempunyai pengaruh yang lemah atau rendah.

**Kata kunci: Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Ekuitas**

## PENDAHULUAN

Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, para investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri. Untuk itu dapat digunakan analisis keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio. Dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Data pokok sebagai input dalam analisis rasio ini adalah laporan rugi laba dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan *output* dari sebuah proses sistem informasi yang berasal dari kejadian-kejadian ekonomi yang meliputi *revenue cycle*, *expense cycle*, *financial cycle* yang dicatat/diinput dan diproses sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini dipertegas lagi oleh Scott (1986:67) melalui gambaran proses sistem informasi yang meliputi: *Input*, *Processing*, dan *Output/laporan*. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Laporan neraca menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. Aktiva adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak terwujud, dan lain-lain. Menurut Harnanto (1991:59), hutang jangka panjang adalah semua hutang yang jatuh tempo pembayarannya melampaui batas waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau pembayarannya tidak akan dilakukan dalam periode siklus operasi perusahaan, tetapi lebih panjang dari batas waktu tersebut. Sedangkan ekuitas/modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya.

Laporan rugi laba merupakan selisih positif atau selisih negatif yang diperoleh dari operasi non-operasional perusahaan terhadap biaya dalam satu periode akuntansi yang menyebabkan perubahan dalam posisi equity (*net asset*) perusahaan. Isi/komponen laporan rugi laba terdiri atas : (1) Pendapatan/hasil (*revenue*) merupakan hasil penjualan/penyerahan jasa oleh perusahaan kepada langganan atau penerima jasa, (2) biaya (*Expense*,) menurut FASB sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban atau

kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan, (3) laba rugi Insidentil (*Insidentil Gains & Insidentil Loses*), menurut FASB *Gains* adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang sifatnya insidentil dan bukan kegiatan utama *entity* dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik, dan (4) pos luar biasa (*Extraordinary item*) merupakan kejadian atau transaksi yang mempengaruhi secara materiil yang tidak diperkirakan terjadi berulang kali dan tidak dianggap hal yang berulang dalam proses operasi yang biasa dari suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non-keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan penulis pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Kinerja perusahaan (*corporate performance*) sangat ditentukan oleh seluruh komponen yang terkait terutama karyawan sebagai salah satu unsur sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan terutama terkait dengan pengambilan keputusan kedua pihak tersebut. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui teknik analisa laporan keuangan, maka terdapat banyak teknik yang dapat dipakai. Teknik ini merupakan cara bagaimana kita melakukan analisa. Sebelum mengadakan analisa terhadap suatu laporan keuangan, penganalisa harus benar-benar memahami laporan keuangan tersebut. Penganalisa harus dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Dengan kata lain bahwa agar dapat menganalisa laporan keuangan dengan hasil yang memuaskan maka perlu mengetahui latar belakang dari data keuangan tersebut.

Setelah mempelajari secara menyeluruh laporan keuangan, maka analisa dan interpretasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat dan disesuaikan dengan tujuan analisa. Analisa laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan dan tendensi atau kecendrungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu. Ada dua metode analisa yang dapat digunakan yaitu *analisa horisontal* dan *analisa vertikal*. Analisa horisontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan

untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Sedangkan analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos-pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi saat itu saja.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa rasio secara individu membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Penggolongan angka rasio dapat ditinjau dari dua sisi yaitu berdasarkan sumber data keuangan yang merupakan unsur atau elemen dari angka rasio tersebut dan penggolongan yang kedua adalah didasarkan pada tujuan penganalisa. Berdasarkan sumber datanya maka angka rasio terdiri dari rasio-rasio neraca (*balance sheet ratios*), rasio-rasio laporan rugi-laba (*income statement ratio*), dan rasio-rasio antar laporan (*interstatement ratios*).

Sedangkan menurut tujuannya rasio keuangan khususnya perusahaan dikelompokkan menjadi lima kategori sebagai berikut: (1) rasio-rasio untuk mengukur likuiditas adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Rasio-rasio yang tergolong dalam rasio likuiditas ini adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, (2) rasio-rasio untuk mengukur rentabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan, (3) rasio-rasio resiko usaha, (4) rasio-rasio permodalan digunakan untuk menggambarkan apakah permodalan perusahaan telah mencukupi untuk mendukung kegiatan usaha yang akan dilakukan secara efisien, dan (5) rasio-rasio efisiensi usaha digunakan untuk mengukur *performance* manajemen apakah telah menggunakan semua faktor-faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan CV.SEMPULUR PRATAMA berupa likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas usaha yang dinyatakan dengan ROE, ROI, CR, CAR, COP, ITO, TATO, dan RMS terhadap TA.

Dalam menentukan sampel diperlukan suatu metode pengambilan sampel yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif dan dapat menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV.SEMPULUR PRATAMA periode Januari 2009 sampai dengan Desember 2013.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari CV.SEMPULUR PRATAMA.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Penilaian Kinerja

**Tabel 6** Hasil Penilaian Kinerja Keuangan CV.Sempulur Pratama Tahun 2009-2013

Indikator	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
ROE	15.35	25.88	38.01	18.46	8.75
ROI	9.67	14.63	18.33	10.71	5.59
Perputaran TA	65.66	69.50	93.21	85.07	75.31
RMS terhadap TA	34.50	37.83	39.92	31.28	33.05

*Sumber : Data diolah (Lampiran 3-6)*

#### 1. Return On Equity (ROE)

Perkembangan nilai *Return on Equity* (ROE) selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut: Ada kecenderungan kinerja keuangan CV. Sempulur Pratama pada indikator *Return on Investment* (ROE) tahun 2009 – 2011 cenderung meningkat, sedangkan periode 2011-2013 cenderung mengalami penurunan bahkan 2012-2013 mengalami penurunan yang sangat drastis.

#### 2. Return On Investment (ROI)

Perkembangan nilai *Return on Investment* (ROI) selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut: Ada kecenderungan peningkatan nilai *Return on Investment* (ROI) terutama pada tahun 2009-2011, sedangkan tahun 2011-2013 menunjukkan adanya kecenderungan menurun, bahkan secara drastis terjadi pada tahun 2013.

#### 3. Perputaran TA

Perputaran persediaan selama lima tahun terakhir dapat digambarkan sebagai berikut: Adanya kecenderungan peningkatan perputaran total asset terutama range waktu 2009-2011, meski pada tahun 2011-2013 menunjukkan adanya penurunan, bahkan penurunan drastis terjadi pada tahun 2013.

#### 4. RMS terhadap TA

Rasio Modal sendiri terhadap Total Asset selama lima tahun terakhir dapat digambarkan sebagai berikut : Adanya peningkatan terutama pada tahun 2009-2011, akan tetapi cenderung mengalami penurunan pada tahun 2011 hingga 2012, kemudian pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan yang tidak signifikan.

**Tabel 7** Bobot Kinerja Keuangan CV.Sempulur Pratama Tahun 2009-2013

Indikator	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
ROE	20	20	20	20	14
ROI	7.5	12	15	9	5
Perputaran TA	3	3.5	5	3.5	3.5
RMS terhadap TA	10	10	10	10	10

*Sumber: Data diolah(lampiran 3-4)*

Berdasarkan data tersebut diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. Sempulur Pratama menunjukkan kecenderungan penurunan terutama jika ditinjau dari sisi Rentabilitas. Hal ini ditunjukkan terutama pada tahun 2009-2013. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal perusahaan maupun eksternal.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinieritas

**Tabel 8** Matriks Korelasi Antar Variabel Bebas pada Model Penelitian

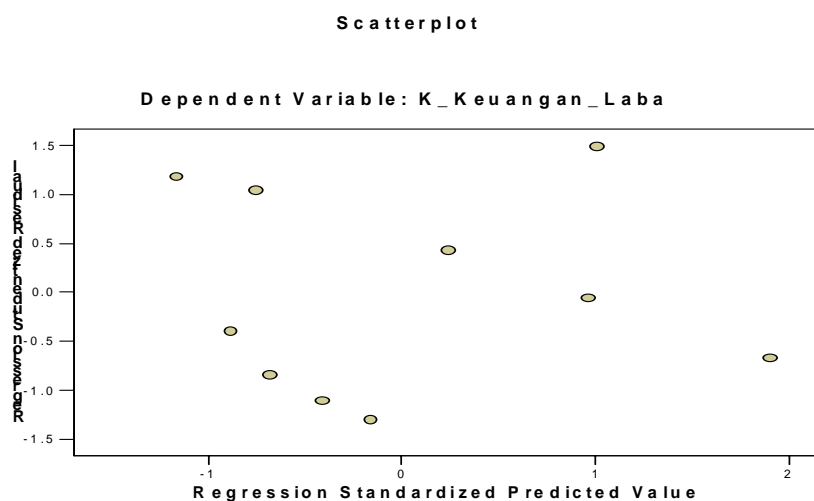
	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
Kinerja keuangan- Rentabilitas (Y)	1000	0.641	-0.463	-0.85
Aktiva Tetap (X <sub>1</sub> )	0.641	1000	0.158	0.619
Hutang Jangka Panjang (X <sub>2</sub> )	-0.463	0.158	1000	0.793
Ekuitas (X <sub>3</sub> )	-0.85	0.619	0.793	1000

*Sumber:Data diolah (Lampiran 6)*



Dengan memperhatikan tabel 8 tersebut diatas menunjukkan bahwa korelasi antara beberapa variabel bebas tidak terdapat nilai yang melebihi 0.80, sehingga dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Norman H. Nie et al (1993) bahwa apabila korelasi variabel bebas tidak terdapat nilai lebih dari 0.80 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel yang diamati. Selanjutnya uji multikolinieritas dapat dilihat dari toleransi value atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) batas dari toleransi value adalah 0.10 dan batas VIF adalah 10. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0.10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas



*Gambar 3 Grafik Scatterplot Variabel Dependen (Y)*

*Sumber: Data diolah (lampiran 6)*

Grafik tersebut diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, disamping itu tersebar diatas maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil regresi pengaruh variabel  $X_i$  (jumlah aktiva, hutang jangka panjang, dan ekuitas) terhadap variabel Y (kinerja keuangan-Profitabilitas) dengan pengujian *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai  $DW_{hitung}$  menunjukkan nilai 1.978, dan angka tersebut lebih besar dari nilai  $DW_{tabel}$  sehingga tidak menunjukkan adanya autokorelasi antara variabel yang diamati.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 9** Pengaruh Variabel Bebas (X) Secara Bersama-sama dan Parsial Terhadap Variabel Terikat (Y)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Arah Pengaruh	Uji teori terhadap variabel bebas
(Constant)	-2.208		
X <sub>1</sub> (Aktiva Tetap)	1.396	Positif	Berpengaruh
X <sub>2</sub> (Htg Jk Pjg)	-0.013	Negatif	Berpengaruh
X <sub>3</sub> (Ekuitas)	-0.444	Negatif	Berpengaruh
R <sup>2</sup> (Determinasi)	-	0.789	Berpengaruh

*Sumber: Data diolah (lampiran 6)*

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa variabel jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, ekuitas menunjukkan bahwa jumlah aktiva tetap berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan-profitabilitas, sedangkan hutang jangka panjang dan ekuitas menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan-profitabilitas CV. Sempulur Pratama. Dari hasil analisis tersebut maka disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 2.208 + 1.396X_1 - 0.013X_2 - 0.444X_3$$

**Tabel 10** Pengujian hipotesis pengaruh variabel jumlah X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub> terhadap variabel Y

Variabel Independen						Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	sign	
Pengujian Bersama-sama	7.478	4.76	-	-	0.019	Signifikan
Pengujian Parsial						
Jumlah Aktiva Tetap (X <sub>1</sub> )			3.202	1.943	0.019	Signifikan
Hutang Jangka Panjang (X <sub>2</sub> )			-0.256	1.943	0.807	Tdk signifikan
Ekuitas (X <sub>3</sub> )			-1.219	1.943	0.269	Tdk signifikan

*Sumber: Data diolah (lampiran 6)*

## 1. Pengujian hipotesis pertama (secara bersama-sama)

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 7.478 sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0.05$  dan  $df = 9$  adalah sebesar 4.76 sehingga  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $F_{\text{tabel}}$  ( $7.478 > 4.76$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang berarti bahwa jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, ekuitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap kinerja keuangan-Profitabilitas CV. Sempulur Pratama.

Hasil analisis regresi berganda (*multiple regression*) pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.789. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen yang digunakan berupa jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan ekuitas sebanyak 78.9% mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan-profitabilitas CV. Sempulur Pratama, sedangkan sisanya sebesar 21.1% ini disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dalam penelitian ini besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 78.9% sehingga dengan mengacu pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0.05$ ) dapat dikatakan antara jumlah aktiva tetap ( $X_1$ ), hutang jangka panjang ( $X_2$ ), dan ekuitas ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang lemah atau rendah.

## 2. Pengujian hipotesis kedua (secara parsial)

Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t bertujuan menentukan variabel mana dari variabel independen jumlah aktiva tetap ( $X_1$ ), hutang jangka panjang ( $X_2$ ), dan ekuitas ( $X_3$ ) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan-Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 sebelumnya, menunjukkan bahwa jumlah aktiva tetap ( $X_1$ ), hutang jangka panjang ( $X_2$ ), dan ekuitas ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan-profitabilitas CV. Sempulur Pratama. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Meningkatnya jumlah aktiva tetap menyebabkan depresiasi dan amortisasi meningkat, sementara depresiasi dan amortisasi merupakan unsur yang akan menambah laba, sehingga dengan demikian terbukti bahwa jumlah aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari nilai Return on Investment (ROI) terlihat bahwa kinerja keuangan CV. Sempulur Pratama selama periode 2009-2013 kurang stabil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan nilai penjualan sementara total aktiva mengalami kenaikan yang bukan bersumber dari penambahan laba usaha.
2. Ditinjau dari nilai Return on Equity (ROE) pada tahun 2009 sampai dengan 2011 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2011 dan 2013 mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan laba bersih perusahaan. Sehingga manajemen akan sulit memprediksi kemampuan kapasitas perusahaan dalam memproduksi.
3. Ditinjau dari Perputaran total asset, pada tahun 2009 sampai dengan 2011 terutama range waktu 2009-2011, meski pada tahun 2011-2013 menunjukkan adanya penurunan, bahkan penurunan drastis terjadi pada tahun 2013.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel jumlah aktiva, hutang jangka panjang, ekuitas menunjukkan bahwa jumlah aktiva berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan-profitabilitas, sedangkan hutang jangka panjang dan ekuitas menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan-profitabilitas CV. Sempulur Pratama.
5. Hutang jangka panjang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan-profitabilitas, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis uji t pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0.05$ )
6. Faktor ekuitas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan-profitabilitas, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , hal ini juga dapat dilihat pada tingkat signifikansi 95% pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ .

## Daftar Pustaka

- Arthur J. Keown, dkk, 2001. *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Penerjemah: Chaerul D. Djakman; Jilid 1, Salemba Empat Jakarta
- Dasar-dasar manajemen keuangan*, Penerjemah: Chaerul D. Djakman; Jilid 2, Salemba Empat Jakarta
- Chaerul D. Djakman, 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, Salemba Empat Jakarta.
- Foseter, George, 1985. *Financial Analysis, Second Edition*, Second Edition, Prentice Hall International.
- George W. Gallinger, A. *Frame Work of Financial Statement Analisis Part 1 Return on Asset Performance*.
- Gujarati, Damodar, 1999. *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa : Sumarno Zain, Jakarta, Erlangga
- Harnanto, 1991. *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Husein Umar, 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Karawaci.
- Helfert, Erich A, 1997. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Indonesia oleh Herman Wibowo, Erlangga Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 1996, *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku 1 & 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Kerlinger, Fred N. And Elazer J. Pedhazur, 1987. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*, Terjemahan Nur Cahaya, Jakarta.
- Muhammad Arif Tiro, Baharuddin Ilyas, 2002. *Statistika Terapan*, Andira Publisher, Makassar.

Munawir, 1979. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Michael A. Diamond, 1993. *Financial Accounting*. South-Western Publishing Co. Cincinnati Ohio

Purbayu Budi Santosa, Ashari, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Andi, Yogyakarta.

Ronald E. Walpole, 1992. *Pengantar Statistika*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sritua ArIef, 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia.

Sofyan Syafri Harahap, 1996. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sofyan Syafri Harahap, 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, RajaGrafindo Persada, Jakarta

Tanri Abeng. 2000. *Managing atau Choose Tantangan Globalisasi dan Ketidakpastian*. Pustaka Sinar Harapan Jakarta.

Van Home, James C, 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia oleh Heru Sutajo, Salemba Empat, Jakarta

Zaki Baridwan, 1995. *Intermediate Accounting*. Andi, Yogyakarta